

Sistem Ekonomi Kapitalis

Sudut Desa Club
Sabtu, 02 Oktober 2021



Ekonomi modern di sebagian besar masyarakat barat saat ini diatur di bawah panji sistem ekonomi kapitalis. Beberapa aspek terpenting dari sistem kapitalis adalah kepemilikan pribadi, kontrol pribadi atas faktor-faktor produksi, akumulasi modal, dan persaingan. Sederhananya, sistem kapitalis dikendalikan oleh kekuatan pasar, sedangkan sistem komunis dikendalikan oleh pemerintah. Di sini kita membahas beberapa faktor utama yang menggambarkan ekonomi kapitalis.

Apa itu Kapitalisme?

Kapitalisme adalah sistem ekonomi di mana individu atau perusahaan swasta memiliki barang modal - yaitu pabrik, bahan mentah, sarana (alat) produksi. Produksi barang dan jasa kemudian didasarkan pada penawaran dan permintaan di pasar umum—dikenal sebagai ekonomi pasar—bukan melalui perencanaan terpusat—dikenal sebagai ekonomi terencana atau ekonomi komando.

Bentuk kapitalisme yang paling murni adalah kapitalisme pasar bebas atau laissez-faire . Di sini, individu pribadi tidak dibatasi. Mereka dapat menentukan di mana harus berinvestasi, apa yang akan diproduksi atau dijual, dan pada harga berapa untuk menukar barang dan jasa. Pasar laissez-faire beroperasi tanpa pemeriksaan atau kontrol.

Kepemilikan Pribadi

Hak atas kepemilikan pribadi adalah prinsip utama kapitalisme. Warga negara tidak dapat mengumpulkan modal jika mereka tidak diizinkan untuk memiliki sesuatu, jika mereka takut barang-barang yang mereka miliki dapat dengan mudah dicuri atau disita, atau jika mereka tidak dapat dengan bebas membeli atau menjual barang-barang miliknya dan mengalihkan kepemilikan itu kepada orang lain. Selama pemilik tetap berada dalam parameter hukum, yang umumnya luas dalam sistem kapitalis, individu dapat melakukan apa yang mereka inginkan dengan properti yang mereka miliki.

Seorang warga negara dapat membeli properti dari warga negara lain dengan harga yang disepakati bersama dan tidak ditentukan oleh pemerintah. Dalam sistem kapitalis, kekuatan pasar bebas dari penawaran dan permintaan, daripada badan pengatur pusat, menetapkan harga di mana properti dibeli dan dijual. Hak milik pribadi merupakan fondasi penting dari produksi kapitalis. Hak-hak ini jelas memisahkan kepemilikan alat-alat produksi dari para pekerja yang menggunakannya. Misalnya, seorang pengusaha akan memiliki pabrik dan mesin yang digunakan di dalamnya, serta produk jadi. Seorang pekerja yang berada di dalam faktor tersebut dan menggunakan mesin-mesin tersebut tidak memiliki kepemilikan atas mesin tersebut, dan tidak dapat membawa pulang produk jadi untuk penggunaan atau penjualan pribadi - yang akan dianggap sebagai pencurian. Pekerja hanya berhak atas upah mereka sebagai imbalan atas kerja mereka.

Faktor-faktor Produksi

Dalam kapitalisme, perusahaan swasta mengendalikan faktor-faktor produksi, yang meliputi tanah, tenaga kerja, dan modal. Kontrol perusahaan swasta menyebarkan campuran faktor-faktor ini pada tingkat yang berusaha memaksimalkan keuntungan dan efisiensi.

Indikator umum apakah faktor-faktor produksi dikendalikan oleh swasta atau publik adalah apa yang terjadi pada surplus produk. Dalam sistem komunis, produk surplus didistribusikan kepada masyarakat luas, sedangkan dalam sistem kapitalis, itu dipegang oleh produsen dan digunakan untuk mencapai keuntungan tambahan.

Akumulasi Kapital

Inti dari sistem kapitalis adalah akumulasi kapital. Dalam sistem kapitalis, kekuatan pendorong di belakang kegiatan ekonomi adalah untuk menghasilkan keuntungan. Kapitalis melihat mengumpulkan keuntungan sebagai cara untuk memberikan insentif yang kuat untuk bekerja lebih keras, berinovasi lebih banyak, dan menghasilkan sesuatu dengan lebih efisien daripada jika pemerintah memiliki kendali tunggal atas kekayaan bersih warga negara.

Insentif keuangan ini adalah alasan ekonomi kapitalis melihat inovasi berjalan seiring dengan sistem pasar mereka.

Memang, Karl Marx, mengamati bagaimana kapitalisme muncul setelah revolusi industri, memahami akumulasi dan penempatan kembali modal, menginvestasikan kembali ke dalam perusahaan untuk memperluas produksi dan efisiensi, adalah ciri khas kapitalisme.

Pasar & Persaingan

Persaingan adalah atribut penting lain dari sistem kapitalis. Bisnis swasta bersaing untuk menyediakan barang dan jasa yang lebih baik, lebih cepat, dan lebih murah kepada konsumen. Prinsip persaingan memaksa bisnis untuk memaksimalkan efisiensi dan menawarkan produk mereka dengan harga terendah yang akan ditanggung pasar, agar mereka tidak dibubarkan oleh pesaing yang lebih efisien dan harga lebih baik.

Sementara melakukan bisnis dengan perusahaan tertentu dalam sistem kapitalis bersifat sukarela, sebaliknya, pemerintah pusat dalam sistem komunis memiliki efektif monopoli yang di semua industri. Ini berarti ia tidak memiliki insentif untuk beroperasi secara efisien atau memberikan harga rendah karena pelanggannya tidak memiliki pilihan untuk mencari di tempat lain.

Tempat utama untuk kompetisi ini adalah di pasar bebas. Pasar adalah gagasan abstrak yang secara luas menggambarkan bagaimana kekuatan penawaran dan permintaan terwujud melalui harga. Jika permintaan untuk beberapa barang naik dan penawaran tetap sama, harga akan naik. Harga yang naik, bagaimanapun, akan mengirimkan sinyal kepada produsen bahwa mereka harus membuat lebih banyak barang itu karena tiba-tiba lebih menguntungkan. Ini akan meningkatkan pasokan untuk memenuhi permintaan baru yang lebih besar, mengirim harga kembali turun sedikit. Proses ini menciptakan apa yang disebut para ekonom sebagai keadaan ekuilibrium yang menyesuaikan dengan fluktuasi penawaran dan permintaan.

Masalah Dengan Kapitalisme

Kapitalisme, tidak diragukan lagi, merupakan pendorong utama inovasi, kekayaan, dan kemakmuran di era modern. Persaingan dan akumulasi modal mendorong bisnis untuk memaksimalkan efisiensi, yang memungkinkan investor memanfaatkan pertumbuhan itu dan konsumen menikmati harga yang lebih rendah untuk berbagai barang yang lebih luas. Namun, terkadang hal ini tidak berjalan sesuai rencana. Di sini, kita hanya akan membahas tiga masalah kapitalisme: informasi asimetris; ketimpangan kekayaan; dan kapitalisme kroni.

Informasi Asimetris

Agar pasar bebas bekerja sebagaimana yang dimaksudkan sebagai ciri produksi kapitalis, asumsi utama harus dipegang: informasi harus "sempurna" (yaitu semua pengetahuan yang tersedia dapat diketahui secara bebas), dan simetris (yaitu semua orang tahu segalanya tentang segalanya). Pada kenyataannya asumsi ini tidak berlaku, dan ini menimbulkan masalah.

Informasi asimetris, juga dikenal sebagai "kegagalan informasi", terjadi ketika satu pihak dalam transaksi ekonomi memiliki pengetahuan material yang lebih besar daripada pihak lain. Ini biasanya terwujud ketika penjual barang atau jasa memiliki pengetahuan yang lebih besar daripada pembeli; namun, dinamika sebaliknya juga dimungkinkan. Hampir semua transaksi ekonomi melibatkan asimetri informasi.

Dalam beberapa keadaan, informasi asimetris mungkin memiliki konsekuensi penipuan yang dekat, seperti seleksi yang merugikan, yang menggambarkan fenomena di mana perusahaan asuransi menghadapi kemungkinan kerugian ekstrem karena risiko yang tidak diungkapkan pada saat penjualan polis.

Misalnya, jika tertanggung menyembunyikan fakta bahwa dia adalah perokok berat dan sering terlibat dalam kegiatan rekreasi yang berbahaya, arus informasi yang tidak simetris ini merupakan pilihan yang merugikan dan dapat meningkatkan premi asuransi untuk semua pelanggan, sehingga memaksa orang sehat untuk menarik diri. Solusi bagi penyedia asuransi jiwa adalah dengan melakukan pekerjaan aktuarial secara menyeluruh dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara mendetail, dan kemudian membebankan premi yang berbeda kepada pelanggan berdasarkan profil risiko yang diungkapkan secara jujur.

Ketimpangan Kekayaan

Salah satu masalah yang berulang dengan sistem produksi kapitalis adalah bahwa pasar kompetitif dan perusahaan swasta menghasilkan paradigma pemenang-mengambil-semua yang meninggalkan pecundang dalam debu. Jika dua perusahaan sama-sama membuat kursi, dan satu dapat melakukannya dengan lebih murah atau lebih efisien, perusahaan yang lamban akan gulung tikar dan memberhentikan karyawannya, atau perusahaan yang sukses dapat memperoleh perusahaan yang lamban dan memberhentikan banyak karyawan di perusahaan itu.

Lebih mendesak adalah kenyataan bahwa pekerja hanya menerima upah, sementara pemilik bisnis dan investor menikmati bagian penuh dari semua keuntungan. Akibatnya, seiring pertumbuhan perusahaan, pemilik bisnis menjadi lebih kaya karena mereka mempekerjakan

lebih banyak pekerja - pekerja yang bekerja keras dengan upah yang sedikit dibandingkan dengan apa yang diterima oleh eksekutif puncak dan pemilik. Seiring waktu, kesenjangan ini tumbuh dan berkembang. Masalah yang diperparah adalah bahwa para pekerja seringkali perlu bekerja untuk mendapatkan uang yang diperlukan untuk bertahan hidup dan menghidupi diri mereka sendiri dan keluarga mereka. Mereka tidak punya banyak pilihan selain bekerja dengan upah yang relatif rendah hanya untuk memenuhi kebutuhan.

Kapitalisme Kroni Kapitalisme

kroni mengacu pada masyarakat kapitalis yang didasarkan pada hubungan erat antara pengusaha dan negara. Alih-alih sukses ditentukan oleh pasar bebas dan supremasi hukum, keberhasilan bisnis tergantung pada pilih kasih yang ditunjukkan kepadanya oleh pemerintah dalam bentuk keberhasilan suatu bisnis tergantung pada favoritisme yang ditunjukkan oleh pemerintah dalam bentuk keringanan pajak, hibah pemerintah, dan insentif lainnya.

Dalam praktiknya, ini adalah bentuk kapitalisme yang dominan di seluruh dunia karena insentif yang kuat baik yang dihadapi oleh pemerintah untuk mengekstraksi sumber daya dengan mengenakan pajak, mengatur, dan mendorong pencarian rente aktivitas, dan yang dihadapi oleh bisnis kapitalis untuk meningkatkan keuntungan dengan memperoleh subsidi, membatasi persaingan, dan mendirikan hambatan masuk. Akibatnya, kekuatan-kekuatan ini mewakili semacam penawaran dan permintaan untuk intervensi pemerintah dalam perekonomian, yang muncul dari sistem ekonomi itu sendiri.

Kapitalisme kroni secara luas disalahkan atas berbagai kesengsaraan sosial dan ekonomi. Baik sosialis maupun kapitalis saling menyalahkan atas munculnya kapitalisme kroni. Sosialis percaya bahwa kapitalisme kroni adalah hasil tak terelakkan dari kapitalisme murni. Di sisi lain, kapitalis percaya bahwa kapitalisme kroni muncul dari kebutuhan pemerintah sosialis untuk mengendalikan ekonomi.

Baca juga : [Pengertian dan Jenis-jenis Ekonomi Kreatif](#)

Kesimpulan

Pada kenyataannya, sebagian besar negara dan ekonomi mereka berada di antara kapitalisme dan sesuatu yang mirip dengan sosialisme/komunisme. Beberapa negara menggabungkan sektor swasta sistem kapitalisme dan perusahaan sosialisme sektor publik untuk mengatasi kelemahan kedua sistem tersebut. Negara-negara ini disebut memiliki ekonomi campuran. Dalam perekonomian ini, pemerintah campur tangan untuk mencegah individu atau perusahaan dari memiliki sikap monopoli dan konsentrasi kekuatan ekonomi

yang tidak semestinya. Sumber daya dalam sistem ini dapat dimiliki oleh negara dan individu.



SUDUT DESA Sabtu, 02 Oktober 2021 [edit](#) Tags: [ekonomi kapitalis](#), [sitem ekonomi](#)

ARTIKEL TERKAIT



sistem ekonomi
kapitalis

[Lihat Komentar](#)

[Post Sebelumnya](#)

SUDUT DESA ARTICLE

4 Bansos di perpanjang sampai 2021, apa saja?

Sampang , S u d u t D e s a . C l u b - 4 Bansos di perpanjang sampai 2021, apa saja? Sudah 6 bulan lebih virus disease/covid-19 meny...

teknik advokasi kebijakan publik

K ita akan mengulas teknik advokasi kebijakan publik. K ebijakan publik harus kita pelajari dan di lakukan advokasi agar pemberi atau pembua...

Pemdes komis salurkan BLT DD juni patuhi protokol kesehatan

Sampang , S u d u t D e s a . C l u b - Terapkan protokol kesehatan Pemdes Komis salurkan BLT Dana Desa periode juni 2020. Beradaptasi ...

Pemdes kedungdung Salurkan JPS Provinsi Jatim kepada 84 KPM

SAMPANG, SUDUTDESA.CLUB - Pemerintah Desa (Pemdes) Kedungdung, Kecamatan Kedungdung, Kabupaten Sampang menyalurkan bantuan jaring pengaman ...

Bagaimana cara mendaftar PKH? baca disini!

Sampang , S u d u t D e s a . C l u b - Bagaimana cara mendaftar PKH? baca disini! Banyak anggapan bahwa peserta yang mendapatkan bantu...

Dihack, Akun FB Ketua AKD sampang Disalahgunakan

SUDUT DESA CLUB , Sampang - Akun Facebook (FB) bernama Akhmad Mohtadin milik Ketua Asosiasi Kepala Desa (AKD) kabupaten sampang kena Hack, A...

Viral bantuan pemerintah 600.000 untuk pekerja di bawah 5jt

Sampang , S u d u t D e s a . C I u b - Pemerintah melalui menteri ketenaga kerjaan mengeluarkan peraturan tentang pedoman pemberian b...

10 bansos akan di salurkan bulan desember 2020

S u d u t D e s a . C I u b , 10 bansos akan di salurkan bulan desember 2020. Salam sejahtera buat kita semuanya. S u d u t D e s a

Struktur Organisasi Karang Taruna, Kegiatan Karang Taruna, Tugas Karang Taruna, Fungsi Karang Taruna

S u d u t D e s a . C I u b - Struktur Organisasi Karang Taruna, Kegiatan Karang Taruna, Tugas Karang Taruna, Fungsi Karang Taruna. Pa...

Oretan Dalam Menyusun APBDesa

Oretan Dalam Menyusun APBDesa - APBDesa merupakan dokumen yang wajib di susun oleh pemerintah desa sebagai syarat untuk mengajukan pencairan...

Situs Terkait

[Jagoan Banten](#)

[About](#) | [Contact](#) | [Sitemap](#) | [Disclaimer](#) | [Privacy Policy](#) | [Terms and conditions](#)



Copyright © 2020 | Template By Rony Brothers